

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta memiliki kemampuan berpikir ilmiah yang sistematis dan kritis. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang mendorong mahasiswa untuk mampu melakukan penelitian secara mandiri. Melalui proses pendidikan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta keterampilan akademik yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Salah satu bentuk implementasi kegiatan akademik di perguruan tinggi adalah penyusunan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana. Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan bimbingan dosen pembimbing. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori, metodologi penelitian, serta kemampuan analisis dalam mengkaji suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis. Selain itu, skripsi juga menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan akademik mahasiswa dalam memahami serta menerapkan bidang ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi, termasuk di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Kendala tersebut umumnya berkaitan dengan pemahaman terhadap format penulisan, penyesuaian dengan pedoman institusi, serta konsistensi dalam menerapkan aturan akademik yang berlaku. Putra dan Rahman (2021) menyatakan bahwa kesulitan dalam memahami format penulisan skripsi merupakan salah satu faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan pedoman tertulis saja belum sepenuhnya mampu membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi secara efektif.

Kesulitan teknis penulisan skripsi yang dialami mahasiswa sering kali menimbulkan berbagai kesalahan administratif, seperti ketidaksesuaian format penulisan, kesalahan dalam penulisan sitasi, inkonsistensi dalam penyusunan daftar pustaka, serta tata letak dokumen yang tidak sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Permasalahan tersebut menyebabkan dosen pembimbing harus memberikan revisi berulang kali terhadap aspek teknis yang sama dalam proses bimbingan skripsi. Prasetyo dan Nugraha (2022) menegaskan bahwa ketidaksesuaian format dalam penulisan tugas akhir dapat menyebabkan proses validasi dokumen menjadi lebih lama serta berpengaruh terhadap waktu kelulusan mahasiswa. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Pemanfaatan sistem berbasis *website* dalam proses penulisan karya ilmiah dapat

menjadi salah satu solusi untuk membantu mahasiswa dalam mengurangi kesalahan teknis penulisan. Wibowo dan Andriani (2021) mengungkapkan bahwa sistem berbasis *website* mampu meningkatkan efisiensi proses penulisan dokumen akademik karena pengguna dapat langsung mengikuti struktur dan format yang telah ditentukan oleh sistem.

Selain meningkatkan efisiensi proses penulisan, sistem berbasis teknologi juga berperan dalam menjaga konsistensi format dokumen akademik. Fitur otomatis seperti pengaturan struktur dokumen, pengelolaan sitasi, serta penyusunan daftar pustaka dapat membantu mahasiswa meminimalkan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah. Nugraha dan Fitriani (2022) melaporkan bahwa penggunaan sistem dengan fitur sitasi otomatis mampu menurunkan tingkat kesalahan penulisan daftar pustaka secara signifikan dibandingkan dengan metode manual. Aspek aksesibilitas juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas penggunaan sistem akademik digital. Mahasiswa saat ini memiliki mobilitas yang tinggi dan membutuhkan platform yang dapat diakses secara fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Sistem berbasis *website* memungkinkan pengguna untuk mengakses dokumen melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun telepon pintar. Mulyono dan Hartati (2021) menyatakan bahwa mahasiswa cenderung memilih platform berbasis web karena sifatnya yang fleksibel serta tidak memerlukan instalasi perangkat lunak khusus.

Perbedaan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing terkait penerapan format penulisan skripsi sering kali menjadi kendala dalam proses bimbingan akademik. Ketidakjelasan dalam interpretasi pedoman penulisan menyebabkan waktu

bimbingan banyak digunakan untuk membahas aspek teknis penulisan dibandingkan dengan substansi penelitian. Lestari dan Kurniawan (2022) menyebutkan bahwa penggunaan platform digital dengan template standar mampu menyamakan persepsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing terkait penerapan format penulisan karya ilmiah. Dari sisi dosen pembimbing, keberadaan sistem penulisan skripsi yang terstandarisasi juga memberikan dampak positif dalam mengurangi beban kerja administratif. Rahayu dan Saputra (2022) menemukan bahwa sistem penulisan digital yang terintegrasi mampu mengurangi waktu pemeriksaan aspek teknis skripsi secara signifikan. Dengan berkurangnya fokus pada pemeriksaan format, dosen pembimbing dapat lebih optimal dalam memberikan arahan pada substansi penelitian mahasiswa.

Keterlambatan penyelesaian skripsi masih menjadi permasalahan yang umum terjadi di berbagai perguruan tinggi, termasuk di UBBG. Hidayat dan Cahyono (2021) mencatat bahwa sebagian besar keterlambatan mahasiswa disebabkan oleh kendala teknis penulisan serta ketidaksesuaian format dokumen skripsi. Permasalahan tersebut sebenarnya dapat diminimalkan apabila tersedia sistem yang mampu mengotomatisasi format penulisan serta memberikan panduan secara langsung kepada mahasiswa. Pengembangan sistem template skripsi berbasis *website* juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa. Yusuf dan Siregar (2022) menjelaskan bahwa mahasiswa yang terbiasa menggunakan sistem akademik digital memiliki kemampuan literasi teknologi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang masih menggunakan metode konvensional. Hal ini sejalan dengan tuntutan

perkembangan teknologi pada era digital yang menuntut mahasiswa untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aktivitas akademik.

Dari perspektif pengelolaan akademik, sistem penulisan skripsi berbasis *website* juga mendukung transparansi dan pengawasan proses penyusunan tugas akhir mahasiswa. Anggraini dan Ramadhan (2023) menyatakan bahwa platform akademik digital memungkinkan institusi pendidikan melakukan pemantauan progres mahasiswa secara lebih efektif. Selain itu, penelitian Ginting dan Mukhroji (2022) di lingkungan UBBG menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik berbasis aplikasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi serta meminimalkan keterlambatan akademik. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi sistem yang mampu membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi secara lebih terstruktur dan sistematis sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem template skripsi berbasis *website* yang diberi nama GETSKRIPSI (Generate Template Skripsi). Sistem ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam menyusun skripsi secara lebih mudah, sistematis, serta sesuai dengan standar penulisan yang telah ditetapkan oleh institusi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dan tesis sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku.

2. Tidak adanya sistem/aplikasi yang dapat membantu mahasiswa dalam penataan format dokumen skripsi dan tesis yang sesuai dengan ketentuan UBBG.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi template skripsi dan tesis yang sesuai dengan standar penulisan UBBG berbasis *website*?
2. Fitur apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi untuk memudahkan mahasiswa menyusun skripsi dan tesis berbasis *website*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi template skripsi dan tesis berbasis sistem informasi yang sesuai dengan format standar UBBG berbasis *website*.
2. Menyediakan fitur-fitur yang relevan dan mendukung proses penulisan skripsi dan tesis berbasis *website* sesuai dengan panduan UBBG secara sistematis dan efisien.
3. Mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas penggunaan aplikasi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing berbasis *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama dalam mendukung proses penyusunan skripsi atau tesis yang lebih efektif dan efisien.

1. Bagi **mahasiswa**, aplikasi template skripsi atau tesis berbasis *website* ini membantu dalam menyesuaikan format penulisan sesuai pedoman kampus tanpa harus mengatur secara manual. Dengan adanya fitur otomatisasi, mahasiswa tidak perlu lagi mengatur margin, font, spasi, dan penomoran bab secara manual, sehingga dapat lebih fokus pada isi tulisan.
2. Bagi **dosen pembimbing**, aplikasi ini dapat mengurangi beban administratif dalam mengecek format penulisan mahasiswa. Dengan dokumen yang sudah tersusun rapi dan sesuai standar kampus sejak awal, dosen dapat lebih mudah memeriksa substansi karya ilmiah tanpa terganggu oleh kesalahan teknis format.